

**PEMENUHAN NAFKAH *BIL MA'RUF*
OLEH GENERASI *SANDWICH* DALAM
PERSPEKTIF *MAQĀSHID AL-SYARĪ'AH*
(Studi Kasus Karyawan *Retail* di Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMANWAHID PEKALONGAN
2026**

**PEMENUHAN NAFKAH *BIL MA'RUF*
OLEH GENERASI *SANDWICH* DALAM
PERSPEKTIF *MAQĀSHID AL-SYARĪ'AH*
(Studi Kasus Karyawan *Retail* di Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

SASKIYA BAYU WIRANDI

NIM : 1120144

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMANWAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SASKIYA BAYU WIRANDI
NIM : 1120144
Judul Skripsi : Pemenuhan Nafkah *Bil Ma'ruf* oleh
Generasi *Sandwich* dalam Perspektif
Maqāshid Al-Syarīah (Studi Kasus
Karyawan Retail di Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2026
Yang Menyatakan,



SASKIYA BAYU WIRANDI
NIM. 1120144

NOTA PEMBIMBING

Khafid Abadi, M.H.I.

Rt 01 Rw 02 Desa Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Saskiya Bayu Wirandi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
c.q. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudara:

Nama : SASKIYA BAYU WIRANDI

NIM : 1120144

Judul Skripsi : Pemenuhan Nafkah *Bil Ma'ruf* oleh Generasi *Sandwich* dalam Perspektif *Maqāshid Al-Syarīah* (Studi Kasus Karyawan Retail di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Maret 2026
Pembimbing,



Khafid Abadi, M.H.I.

NIP. 198804282019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : Saskiya Bayu Wirandi

NIM : 1120144

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Skripsi : Pemenuhan Nafkah *Bil Ma'ruf* oleh Generasi *Sandwich* dalam Perspektif *Maqāshid Al-Syariah* (Studi Kasus Karyawan Retail di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 13 April 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.

Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

Khafid Abadi, M.H.I.
NIP. 198804282019031013

Dewan penguji

Penguji I

Uswatun Khasanah, M.S.I.
NIP. 198306132015032004

Penguji II

Jumailah, M.S.I.
NIP. 198305182023212032

Pekalongan, 16 April 2026

Disahkan Oleh

Dekan



I. Maghfur, M.Ag.
NIP. 1977080119900031003

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و... ^ء	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
-------------------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-
rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-
amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu persmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kelak kita menjadi umat yang mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir, aamiin. Skripsi ini Alhamdulillah telah selesai. Terima kasih penulis sampaikan atas bantuan dan dukungan orang-orang sekitar yang telah memberikan motivasi terhadap penulis selama proses pembuatan Skripsi ini. Saya sebagai penulis mempersembahkan kepada mereka yang turut berpengaruh dalam penyelesaian skripsi ini khususnya kepada:

1. Kepada Orang tua tercinta Bapak Caswari Dan Ibu Danisem yang tidak pernah Lelah mendidik, memberikan motivasi, serta dukungan doa dan restu, kepada penulis.
2. Kepada seluruh anggota keluarga penulis Keluarga besar Simbah Uni dan Mbah Dasrap.
3. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahma Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal kepada penulis.
4. Kepada beliau, Bapak Khafid Abadi selaku dosen Pembimbing skripsi selama menyusun skripsi ini, terimakasih juga telah membantu penulis baik secara materi maupun nonmateri sampai detik ini dalam setiap kesulitan-kesulitan yang hadapi selamat perkuliahan.
5. Sahabat seperjuangan Keluarga besar Hukum keluarga Islam Angkatan 2020.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan Ilmu , pengalaman serta bekal kepada penulis.
7. Kepada HMJ Hukum Keluarga Islam dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syari'ah, terima kasih sudah menjadi

- tempat penulis untuk menambah ilmu serta pengalaman yang hebat serta menjalin kekeluargaan melalui Organisasi.
8. Untuk diri saya sendiri yang sudah bisa sampai di titik Ini, berjuang dan tidak pernah putus asa dalam penyusunan skripsi ini.
 9. Dan serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

“ Keberhasilan bukanlah milik orang pintar melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

(B.j. Habibie)



ABSTRAK

Saskiya Bayu Wirandi, 2026. Pemenuhan Nafkah *Bil Ma'ruf* oleh Generasi *Sandwich* dalam Perspektif *Maqāshid Al-Syarīah* (Studi Kasus Karyawan *Retail* di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan), Skripsi Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurahman wahid Pekalongan.

Pembimbing: Khafid Abadi, M.H.I.

Fenomena generasi *sandwich* menggambarkan kondisi ketika seseorang menanggung kebutuhan ekonomi dua generasi sekaligus, yaitu keluarga inti dan orang tua. Situasi ini kerap menimbulkan dilema dalam pemenuhan nafkah, terutama ketika pendapatan yang dimiliki terbatas. Dalam ajaran Islam, pemenuhan nafkah seharusnya dilaksanakan secara *bil ma'rūf*, yakni secara wajar, adil, dan proporsional sesuai kemampuan. Namun, dalam praktiknya, generasi *sandwich* sering menghadapi tekanan ekonomi dan psikologis akibat tanggung jawab ganda tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik pemenuhan nafkah *bil ma'rūf* oleh generasi *sandwich* pada karyawan ritel di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, serta menganalisisnya dalam perspektif *Maqāshid al-Syarī'ah*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam memahami dinamika pemenuhan nafkah dalam keluarga modern.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang merupakan karyawan *retail* yang termasuk dalam kategori generasi *sandwich* di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik pemenuhan nafkah yang dilakukan oleh para informan dalam konteks kehidupan nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi *sandwich* yang bekerja sebagai karyawan *retail* berupaya memenuhi nafkah bagi keluarga inti sekaligus membantu orang tua sesuai dengan kemampuan ekonomi yang dimiliki. Pemenuhan nafkah dilakukan dengan menetapkan skala prioritas kebutuhan, khususnya kebutuhan primer. Dalam perspektif *Maqāṣid al-Syarī'ah*, praktik tersebut mencerminkan upaya menjaga harta (*ḥifẓ al-māl*), menjaga jiwa (*ḥifẓ al-nafs*), dan menjaga agama (*ḥifẓ al-dīn*). Temuan penelitian menegaskan bahwa praktik pemenuhan nafkah tersebut lebih merupakan bentuk adaptasi ekonomi dan sosial terhadap keterbatasan pendapatan dan tuntutan tanggung jawab ganda, bukan sekadar toleransi pasif. Adaptasi ini terlihat dari strategi pengelolaan keuangan, penentuan prioritas, serta penyesuaian kebutuhan yang dilakukan secara dinamis. Meskipun demikian, besarnya tanggung jawab ekonomi tetap menimbulkan tekanan psikologis serta keterbatasan dalam mencapai kesejahteraan secara optimal.

Kata Kunci: Generasi *Sandwich*, Karyawan *Retail*, *Maqāṣid al-Syarī'ah*, Nafkah bil *Ma'ruf*.

ABSTRACT

Saskiya Bayu Wirandi, 2026. *Fulfillment of Livelihood Bil Ma'ruf by the Sandwich Generation from the Perspective of Maqāshid Al-Syarīah (Case Study of Retail Employees in Bojong District, Pekalongan Regency), Thesis, Faculty of Sharia, Department of Islamic Family Law, K.H. Abdurahman Wahid State Islamic University (UIN) Pekalongan.*

Supervisor: Khafid Abadi, M.H.I.

The sandwich generation phenomenon describes a situation where a person simultaneously supports the economic needs of two generations: the nuclear family and their parents. This situation often creates a dilemma in meeting their needs, especially when income is limited. Islamic teachings state that meeting needs should be carried out in a manner that is fair, just, and proportional to one's ability. However, in practice, the sandwich generation often faces economic and psychological pressures due to this dual responsibility. This study aims to examine the practices of fulfilling needs in a manner that is fair and just by the sandwich generation among retail employees in Bojong District, Pekalongan Regency, and analyze them from the perspective of Maqāshid al-Syarī'ah (Islamic Principles). The results are expected to provide academic and practical contributions to understanding the dynamics of meeting needs in modern families.

This research employed a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were obtained through interviews, observation, and documentation with informants who are retail employees belonging to the sandwich generation in Bojong District, Pekalongan Regency. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This approach was used to gain a deeper understanding of the informants' livelihood practices in a real-life context.

The research findings show that the sandwich generation, who work as retail employees, strive to provide for their immediate family while simultaneously supporting their parents within their economic means. This fulfillment of livelihood is achieved by prioritizing needs, particularly primary needs. From the perspective of Maqāṣid al-Syarī‘ah (Islamic Law), this practice reflects efforts to safeguard wealth (ḥifẓ al-māl), safeguard life (ḥifẓ al-nafs), and safeguard religion (ḥifẓ al-dīn). The research findings confirm that this practice of fulfilling livelihoods is more a form of economic and social adaptation to limited income and the demands of dual responsibilities, rather than merely passive tolerance. This adaptation is evident in financial management strategies, prioritization, and dynamic adjustments to needs. Nevertheless, the magnitude of economic responsibilities still causes psychological pressure and limitations in achieving optimal well-being.

Keywords: *Livelihood in Good, Maqāṣid al-Syarī‘ah, Retail Employees, Sandwich Generation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan serta hikmah yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Hukum Keluarga Islam dan memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selanjutnya sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW serta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak tidaklah dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Luqman Haqiqi Amirulloh, M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah.
4. Bapak Muhammad Yusron, M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
5. Bapak Khafid Abadi, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Terima kasih telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Seluruh sivitas akademika UIN K.H. adburrahman Wahid Pekalongan.

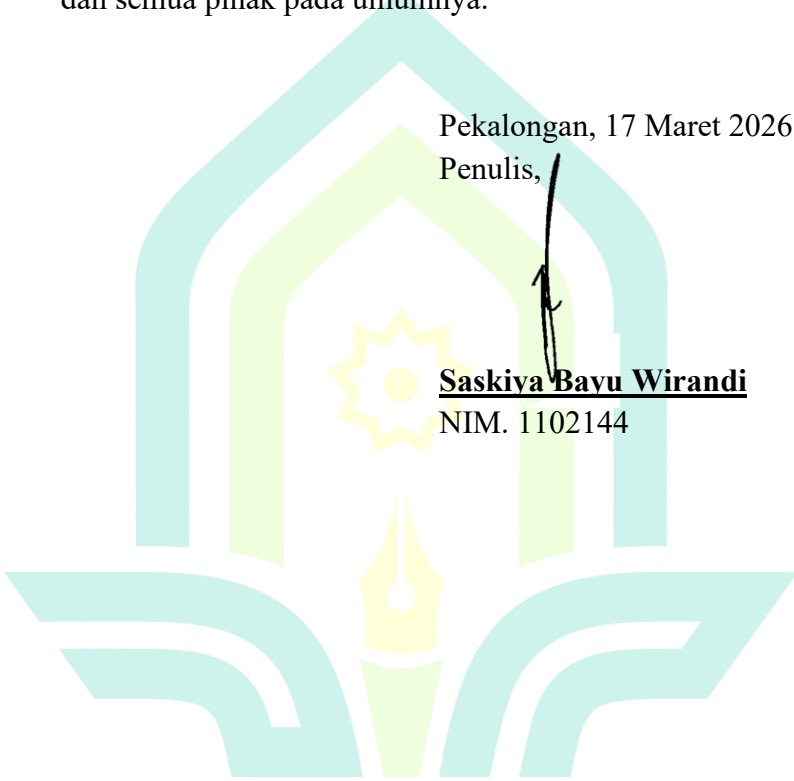
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Semoga Allah SWT menganugerahkan balasan rahmat serta anugerah-Nya atas segala jasa dan amal baik yang telah diberikan. Penulis mengharap saran dan kritikan yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Pekalongan, 17 Maret 2026

Penulis,

Saskiya Bayu Wirandi

NIM. 1102144



DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Penelitian yang Relevan.....	12
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II. LANDASAN TEORI	24
A. Konsep Dasar Nafkah <i>Bil Ma'ruf</i>	24
B. Generasi <i>Sandwich</i>	33
C. <i>Maqāshid Al-Syarāh</i>	35
BAB III. PEMENUHAN NAFKAH <i>BIL MA'RUF</i> OLEH GENERASI <i>SANDWICH</i> DI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	46
A. Gambaran Umum Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	46

B. Pola Pemenuhan Nafkah <i>bil Ma'ruf</i> di Kalangan Generasi <i>Sandwich</i> Kecamatan Bojong	61
C. Tantangan dan Peluang Generasi <i>Sandwich</i> di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	73
BAB IV. ANALISIS PRAKTIK PEMENUHAN NAFKAH BIL MA'RUF OLEH GENERASI SANDWICH DALAM PERSPEKTIF MAQAŞHID AL-SYARĪAH PADA KARYAWAN RETAIL DI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	80
A. Realitas Praktik Pemenuhan Nafkah <i>Bil Ma'ruf</i> oleh Generasi <i>Sandwich</i> di Lingkungan Karyawan <i>Retail</i> di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	81
B. Praktik Pemenuhan Nafkah <i>Bil Ma'ruf</i> dalam Tinjauan <i>Maqāshid Al-Syarāh</i> yang Dilakukan oleh Generasi <i>Sandwich</i>	92
BAB V. PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	121

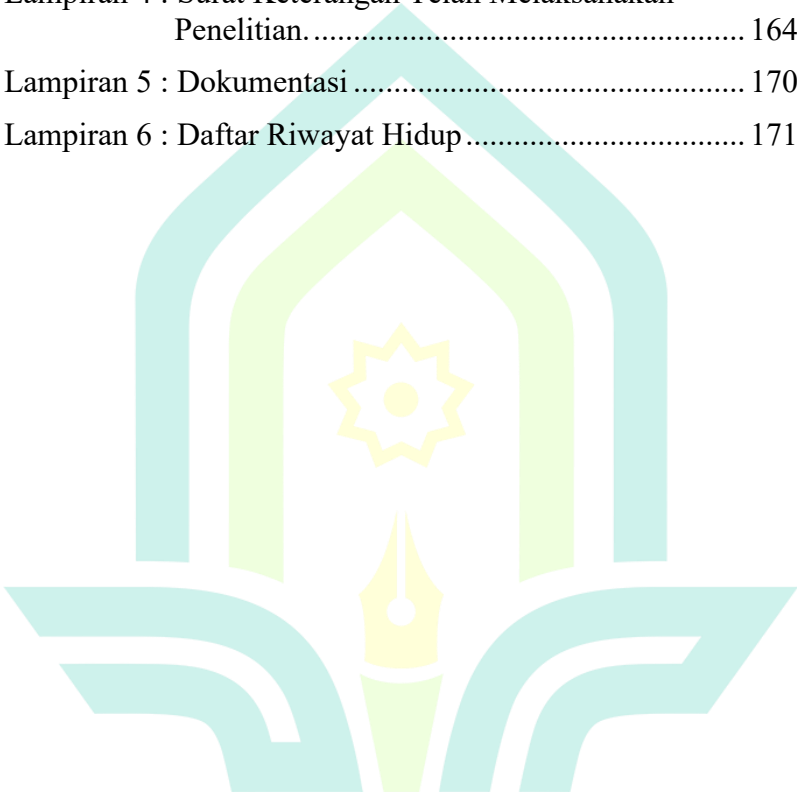


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Letak Geografis	47
Tabel 3.2 Mata Pencaharian Pokok	49
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bojong.....	50
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Bojong	52
Tabel 3.5 Tabel Informan	53
Tabel 3.6 Pemenuhan Nafkah Keluarga Bapak Hasan	67
Tabel 3.7 Pemenuhan Nafkah Keluarga Bapak Huda	68
Tabel 3.8 Pemenuhan Nafkah Keluarga Bapak Indra Wijaya	69
Tabel 3.9 Pemenuhan Nafkah Keluarga Bapak MAK.....	70
Tabel 3.10 Pemenuhan Nafkah Keluarga Bapak ZI	71
Tabel 4.1 Indikator Pemenuhan Nafkah Bagi Generasi <i>Sandwich</i>	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Panduan Wawancara.....	121
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara	123
Lampiran 3 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian	162
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	164
Lampiran 5 : Dokumentasi	170
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup.....	171



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga memiliki kedudukan sentral dalam sistem sosial masyarakat Muslim karena berkontribusi signifikan terhadap internalisasi karakter serta nilai-nilai pribadi setiap anggota. Keluarga memiliki hak serta kewajiban yang diatur berdasarkan *Al-quran* dan *sunnah*. Berbagai permasalahan yang ada didalam masyarakat berbeda-beda seperti halnya perubahan pola kerja dan kenaikan biaya hidup yang dapat menjadi tekanan keluarga didalam tantangan transformasi masyarakat.¹

Salah satu fenomena keluarga yang marak di masyarakat adalah munculnya Generasi *Sandwich*, dapat diartikan sebagai sebuah penggabungan keluarga inti dalam ketergantungan yang parsial, yang memiliki hubungan antara orang tua dan anak untuk bertanggung jawab dalam menyediakan sumber daya dan pelayanan yang tidak sesuai dengan timbal balik yang telah diberikan.² Generasi *Sandwich* juga seringkali menjadi peran utama sebagai penjamin keamanan dan stabilitas keluarga, memastikan bahwa orang tua mereka merasa aman dan nyaman, sementara itu tetap harus membantu anak-anak mereka mempersiapkan diri untuk masa

¹ Malik Ibrahim, "Pembentukan Keluarga Sakinah Dan Problematikanya Pada Keluarga Muslim Di Kota Banjarmasin Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam," *Jurnal Hukum Caraka Justitia* 2, no. 1 (2022): 23, <https://doi.org/10.30588/jhcj.v2i1.1034>.

² Raihan Akbar Khalil and Meilanny Budiarti Santoso, "Generasi Sandwich: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial," *Share : Social Work Journal* 12, no. 1 (2022): 77, <https://doi.org/10.24198/share.v12i1.39637>.

depan.³ Menghadirkan tantangan unik dalam mengelola nafkah beban ganda, berpotensi memicu dilema alokasi sumber daya dan konflik internal, serta menuntut adaptasi dalam pemenuhan kewajiban nafkah yang secara hukum bersifat berkelanjutan.

Kewajiban pemenuhan nafkah suami dan istri menjadi fondasi rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*. Dalam konteks masyarakat Indonesia, tanggung jawab terhadap orang tua sangat dijunjung tinggi, Generasi *Sandwich* menjadi pilar penting dalam menjaga keberlangsungan hidup keluarga besar, meskipun seringkali harus berjuang dengan keterbatasan sumber daya. Namun, ketika berhadapan dengan kompleksitas Generasi *Sandwich*, sumber daya yang terbatas harus didistribusikan kepada lebih banyak individu dari dua generasi yang berbeda.

Dalam konteks nafkah, penting untuk memahami konsep keseimbangan nafkah. Keseimbangan diartikan sebagai alokasi finansial yang sesuai, seimbang, dan adil, tidak berlebihan maupun kekurangan dari yang dibutuhkan atau sepentasnya. Prinsip ini menekankan kebijaksanaan dalam mengalokasikan sumber daya, memastikan pemenuhan hak dan kewajiban finansial bagi seluruh pihak yang ditanggung, terutama dalam situasi beban ganda seperti yang dialami Generasi *Sandwich*. *Ma'ruf* yakni suatu yang dinilai baik oleh akal dan syara'.⁴ Oleh karena itu pemberian nafkah ini dilakukan dengan

³ Alfian Muhammad, "Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich Di Indonesia," *El-Usrah* 5, no. 1 (2022): 127–35, <https://doi.org/10.22373/ujhk.v5i1.17119>.

⁴ Al-Isfahani, Abu al-Qasim Abu al-Husain bin Muhammad al-Raghib (Selanjutnya Akan Ditulis al-Raghib al-Asfahani), *al-Mufradat fi al-Gharib al-Qur'an*, (Mesir: Mushthafa al-Rab al- Ahlabi, 1961) hal.349.

keadilan dan keseimbangan pemberi nafkah kepada penerima nafkah dengan tidak ada yang dirugikan.

Generasi *sandwich* yang bekerja di sektor *retail* (Alfamat/Indomart/tokokelontong) memiliki karakteristik berupa durasi kerja yang panjang, sistem kerja yang terikat, serta pendapatan yang relatif tetap namun terbatas. Dibandingkan dengan profesi lain pada tingkat ekonomi sebanding, seperti buruh pabrik atau pekerja sektor informal, karyawan *retail* cenderung memiliki fleksibilitas waktu yang lebih rendah dan peluang memperoleh penghasilan tambahan yang terbatas. Kondisi ini meningkatkan kompleksitas beban psikologis yang ditanggung oleh generasi *sandwich*, karena mereka harus mengalokasikan pendapatan yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan keluarga inti sekaligus menanggung kebutuhan orang tua. Fenomena generasi *sandwich* pada karyawan *retail* di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, menjadi relevan untuk diteliti, khususnya terkait pemenuhan nafkah *bil ma'rūf* serta implikasinya terhadap kesejahteraan keluarga.

Maqāshid Al-Syarīah menawarkan landasan teoritis yang komprehensif untuk menganalisis dan memahami bagaimana relevansi *Maqāshid Al-Syarīah* dalam keseimbangan nafkah ini. *Maqāshid Al-Syarīah* bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia, baik di dunia maupun akhirat, dengan melindungi lima hal pokok: agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-māl*).⁵ *Maqāshid Al-Syarīah* dapat menjadi pisau analisis untuk melihat sejauh mana praktik kewajiban dalam

⁵ Ahmad, K. A. *Filsafat Hukum Islam dan Maqasid Syariah Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2022, hlm. 100-115.

pemenuhan nafkah yang dilakukan telah mencapai tujuan-tujuan syariat dalam melindungi jiwa, keturunan, dan harta.⁶

Untuk memahami bagaimana generasi *sandwich* dapat menimplementasikan *nafkah bil-ma'ruf* secara efektif, penelitian ini menggunakan kerangka analisis *Maqāshid Al-Syarīah*. Khususnya *hifz al-māl*, *hifz al-nafs*, dan *hifz al-dīn*. *Hifz al-māl* (pemeliharaan harta) ini merupakan salah satu pilar yang ada dalam 5 (lima) pilar utama dalam kerangka *Maqāshid Al-Syarīah* yakni *hifz al-mal* adalah perlindungan hak dan kewajiban dan pemeliharaan harta.⁷ Prinsip dari pilar ini mendorong setiap muslim untuk mengelola harta secara bijak, produktif, dan bertanggung jawab. Sedangkan *hifz al-Nafs* (pemeliharaan jiwa) ialah pemeliharaan hidup yang boleh dicapai dengan tiga cara yaitu mewujudkan asas kekeluargaan melalui perkawinan yang sah, memastikan kelangsungan hidup melalui makanan dan minuman yang halal dan suci serta menyediakan pakaian dan tempat tinggal. Serta *hifz al-dīn* (pemeliharaan agama) akan dilihat dari sejauh mana kewajiban nafkah ini dipandang sebagai bagian dari ketaatan beragama, serta bagaimana tekanan finansial memengaruhi praktik keagamaan dan moralitas mereka.⁸

⁶ Ramadhan, S. *Maqasid Syariah dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021, hlm. 78-90.

⁷ Suharsono Suharsono, Kuratul Aini, and Ariq Nurjannah Irbah, "Keberadaan Prinsip (Maqashid Al-Syariah) Hifdzul Mal Dalam Kegiatan Investasi Konvensional Non Maisir," *Investama: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2023): 135–46, <https://doi.org/10.56997/investamajurnalekonomidanbisnis.v9i2.1006>.

⁸ Muhammad Mustaqim Roslan and Anwar Osman Zainuri, "Teori Hifz Al-Nafs Dalam Maqasid Syariah: Analisis Pendalilan," *Journal of Muwafaqat* 6, no. 1 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.53840/muwafaqat.v6i1.121>.

Bagi generasi *sandwich* pemenuhan *nafkah bil ma'ruf* bukan hanya tentang kebutuhan materi saja, tetapi juga dengan pemeliharaan jiwa, kesehatan dan psikologis bagi generasi *sandwich*. Keterkaitan antara *hifz al-māl*, *hifz al-nafs* dan *hifz al-dīn* ini menjadi penting dalam memahami strategi dan adaptasi bagi generasi *sandwich* dalam menjalankan peran mereka.

Implementasi *nafkah bil ma'ruf* seharusnya tidak hanya mencegah kemudharatan tetapi juga mengupayakan terwujudnya kemaslahatan bagi seluruh anggota keluarga yang terlibat. Penelitian-penelitian sebelumnya tentang *nafkah* umumnya berfokus pada dimensi hukum fikih tentang kewajiban *nafkah*, atau analisis ekonomi tentang pengelolaan keuangan keluarga secara umum. Sementara itu, kajian tentang generasi *sandwich* lebih banyak menyoroti dimensi sosiologis atau psikologis dari beban yang ditanggung. Pentingnya penelitian yang signifikan dalam memahami bagaimana keluarga generasi *sandwich* yang berpegang pada nilai-nilai Islam secara praktis menentukan keseimbangan dalam pemenuhan *nafkah* untuk orang tua dan anak-anak mereka, dan bagaimana keputusan-keputusan ini secara sadar atau tidak sadar dipandu oleh atau sejalan dengan prinsip-prinsip *Maqāshid Al-Syarīah*.⁹

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan fikih kontemporer dengan mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip *nafkah* yang dapat diimplementasikan dan diinterpretasikan dalam menghadapi dinamika keluarga modern, khususnya generasi *sandwich*. Ini menunjukkan fleksibilitas dan

⁹ Utami, R. D. "Dilema Generasi Sandwich: Studi Kasus Beban Ganda Perawatan Orang Tua dan Anak." *Jurnal Psikologi Sosial*, Vol. 18, No. 1 (2022): 55-70,

relevansi *Maqāshid Al-Syarīah* dalam menjawab tantangan zaman. Penelitian ini memilih karyawan *retail* di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, sebagai studi kasus. Berdasarkan observasi lapangan, peneliti mengidentifikasi 6 kasus keluarga yang termasuk kategori generasi *sandwich*. Rincian informan tersebut terdiri dari 6 laki-laki sebagai generasi *sandwich*, di mana seluruhnya merupakan karyawan *retail* yang menanggung kebutuhan finansial ganda (menafkahi keluarga inti sekaligus menafkahi orang tua) dengan keterbatasan pendapatan yang relatif rendah yakni gaji UMK (Upah Minimum Kota/Kabupaten).¹⁰ Kemudian 6 Istri dari generasi *sandwich* dan 6 Orang tua generasi *sandwich*.

Konteks ini membantu individu dan keluarga generasi *sandwich* untuk lebih memahami kewajiban nafkah mereka sesuai *syari'ah*, mengelola keuangan secara adil, dan pada akhirnya, mengurangi potensi konflik serta meningkatkan keharmonisan keluarga. Untuk mencapai pemahaman yang kaya dan mendalam dari perspektif partisipan, penelitian ini akan menggunakan jenis pendekatan diskriptif kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam dari prespektif partisipan.

Oleh karena itu penulis akan meneliti tentang pemahaman yang lebih kaya tentang bagaimana konsep nafkah dan *maqāshid al-syarīah* diimplementasikan dalam tantangan kontemporer seperti fenomena generasi *sandwich* dengan judul **“Pemenuhan Nafkah *Bil Ma'ruf* oleh Generasi *Sandwich* dalam Perspektif *Maqāshid*”**

¹⁰ Saskiya Bayu Wirandi, Hasil Observasi sendiri, Karyawan Retail di Kecamatan Bojong, Pada Tanggal 25 juni 2025

Al-Syarīah (Studi Kasus Karyawan Retail di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dipaparkan mengenai fenomena Generasi *Sandwich* di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dalam konteks nafkah *bil ma'ruf* , maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas praktik pemenuhan nafkah *bil ma'ruf* oleh generasi *sandwich* dilingkungan karyawan *retail* di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana praktik pemenuhan nafkah *bil ma'ruf* dalam tinjauan *maqāshid al-syarīah* yang dilakukan oleh generasi *sandwich* tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan realitas praktik pemenuhan *nafkah bil ma'ruf* yang dilakukan oleh generasi *sandwich* dilingkungan Karyawan *Retail* di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk Menganalisis praktik pemenuhan *nafkah bil ma'ruf* dalam tinjauan *maqāshid al-syarīah* yang dilakukan oleh generasi *sandwich* tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

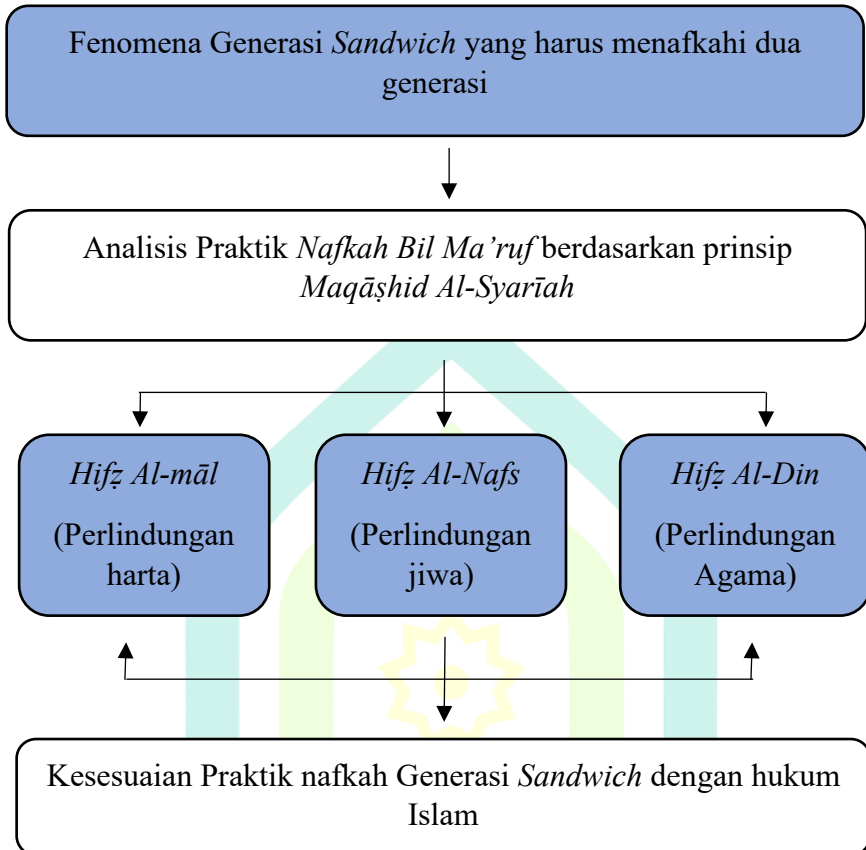
1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Ilmu : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian hukum islam, khususnya

terkait konsep *nafkah bil ma'ruf* dan penerapannya dalam konteks kehidupan modern generasi sandwich.

- b. Analisis *Maqāshid al-Syarāh* : Menambah khasanah literatur tentang relevansi *Maqasid al-Syari'ah* (*hifz al-māl*, *hifz al-Nafs* dan *hifz al-dīn*) dalam menganalisis praktik pemenuhan nafkah pada masyarakat pekerja kontemporer.
 - c. Rujukan Akademis : Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait hukum nafkah dalam perspektif syariat dan tantangan generasi *sandwich*.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi karyawan *Retail* (Generasi *Sandwich*) : Memberikan pemahaman tentang pentingnya pemenuhan nafkah secara *bil Ma'ruf* sesuai syariat, penelitian ini membantu mereka memajemen keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan dua generasi secara proporsional.
 - b. Bagi Masyarakat dan keluarga : Memberikan wawasan tentang penerapan konsep nafkah *bil ma'ruf* yang adil dan wajar dalam konteks kehidupan keluarga modern.
 - c. Bagi Pemerhati hukum islam : Menjadi bahan kajian untuk pengembangan solusi sosial-ekonomi berbasis *maqāshid al-Syarāh* dalam menghadapi fenomena Generasi *Sandwich*.

E. Kerangka Teoritik

Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan keterkaitan antara fenomena generasi *sandwich* dengan praktik nafkah *bil ma'ruf* dalam perspektif *maqāsid al-syarī'ah* yang mencakup perlindungan terhadap agama (*hifz al-dīn*), jiwa (*hifz al-nafs*), dan harta (*hifz al-māl*)



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

1. Nafkah *Bil Ma'ruf*

Nafkah (*an-nafqah*) merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi keluarga (seorang isteri) dalam mengkonstruksi kehidupan rumah tangga yang harmonis (*sakinah, mawaddah wa rahmah*). Banyak rumah tangga yang tidak harmonis disebabkan suami

tidak mampu memberikan nafkah kepada keluarga sesuai kebutuhan yang diperlukan.¹¹

Dasar Hukum Islam, merujuk pada *QS. Al-Baqarah* ayat 233 kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada ibu dengan cara *ma'ruf*. Kemudian ditegaskan kembali dalam *QS. At-Thalaq* ayat 7, Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.¹² Dalam konteks nafkah *bil ma'ruf* ini tidak membatasi seorang suami dalam memberi nafkah sesuai dengan kemampuan suami dan kebutuhan anak maupun orang tua udah menjadi keharusan bagi seorang ayah. Meskipun secara garis besar bahasa hukum tidak diatur secara pasti mengenai rincian minimum maupun maksimum dari jumlah nafkah yang harus dipenuhi, akan tetapi pemberian tersebut harus proporsional agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.¹³

Pemenuhan nafkah juga bisa dengan kata lain yaitu (*al kifayah*) artinya kecukupan, itu harus dengan *bi al-Ma'ruf*, artinya sebagai sesuatu yang dikenali, diketahui, atau yang diakui, dan terkadang

¹¹ Maimun, “Aplikasi *Maqāṣid Asy-Syari’ah Terhadap Rekonstruksi Makna Nafqah Dalam Hukum Keluarga Islam Kontemporer*,” *Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung* 11, no. 1 (2018): 1–28.

¹² Riyan Erwin Hidayat and Muhammad Nur Fathoni, “*Konsep Nafkah Menurut Muhammad Syahrur Dan Kompilasi Hukum Islam*,” *Syakhshiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 2 (2022): 150–64, <https://doi.org/10.32332/syakhshiyah.v2i2.6139>.

¹³ Nuriyah Wulan Adiningrum and Rayno Dwi, “*Morality : Jurnal Ilmu Hukum Kenaikan Nafkah Anak Setiap Tahun Pasca Perceraian*” 10, no. 1 (2024): 14–30.

kata ini diartikan sebagai sesuatu yang sepantasnya dan secukupnya.¹⁴

2. Generasi *Sandwich*

Generasi *sandwich* merupakan kondisi seseorang harus menanggung biaya hidup serta merencanakan kehidupannya di masa depan seperti pendidikan, kesehatan, karir, rumah, kendaraan, serta pernikahan. Generasi *sandwich* dituntut harus mampu membantu biaya hidup saudaranya atau membayar hutang yang ditinggalkan oleh orang tuanya. Selain itu, biaya kebutuhan, kesehatan, dan biaya masa depan lainnya pun masih harus mereka siapkan juga.¹⁵

Karakteristik generasi *sandwich* merupakan generasi selanjutnya yang dapat dikategorikan generasi yang sedikit lebih sulit dari pada yang pertama. Generasi ini terdiri dari orang dewasa berusia antara 30 dan 60 tahun, yang biasanya diapit oleh keluarganya. Mereka diapit oleh orang tua, anak, nenek dan kakek.¹⁶

3. *Maqāshid Al-Syarāh*

Maqāshid Al-Syarāh terdiri dari dua kata, *Maqāshid* dan *Syarāh*. Kata *Maqāshid* merupakan bentuk jama' dari *maqshad* yang berarti maksud dan tujuan, sedangkan *Syarāh* mempunyai pengertian

¹⁴ Milda Hariadi, “*Interpretasi Makna Makruf Dalam Pemberian Nafkah (Analisis Hadis Hindun Binti Utbah Tentang Nafkah)*,” 2017, 13.

¹⁵ Erlina Dewi Endah Amaliyah and Bayu Setyo Nugroho, “*Improving Personal Financial Management through Financial Technology, Financial Capability, and Spiritual Intelligence as Intervening Variable*,” *Admisi Dan Bisnis* 23, no. 1 (2022): 57–70, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/ab.v23i1.3477>.

¹⁶ Muhammad, “*Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich Di Indonesia*.”

hukum-hukum Allah yang ditetapkan untuk manusia agar dipedomani untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.¹⁷ Sedangkan penelitian para ulama' klasik, *al-Maqāshid al-darūriyah* dalam membuat syariah Islam terangkum dalam penjagaan lima hal pokok dalam kehidupan, yaitu: menjaga agama (*hifz al-dīn*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga akal (*hifz al-'aql*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*) dan menjaga harta (*hifz al-māl*).¹⁸

Diantara tujuan lain dari *Maqāshid Al-Syarīah*, yakni (*hifz al-māl*) menjaga harta. Salah satu tujuan syariat berkaitan dengan perlindungan seseorang dalam memelihara hartanya. Sementara itu (*hifz al-nafs*) perlindungan jiwa dalam menafkahi keluarga. Seperti halnya perlindungan terhadap kondisi psikis seseorang dengan beban ganda. Selain itu, (*hifz al-dīn*) menjaga agama dalam pemenuhan nafkah secara *bil ma'ruf* yang seimbang akan menjaga keharmonisan dan keutuhan rumah tangga, yang merupakan fondasi pelaksanaan nilai-nilai dan kewajiban agama dalam keluarga.

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan dari penelusuran yang penulis lakukan, telah banyak penelitian yang membahas tema serupa dengan penelitian ini, namun masih terdapat ruang untuk dijadikan fokus-fokus penelitian baru bagi penulis untuk membahas mengenai konsep nafkah pada keluarga

¹⁷ Rizfal Danis Aprilio, "Maqasid Asy Syariah Dalam Keuangan Islam," *Jurnal Ilmiah (Pendidikan Islam, Hukum Islam, Ekonomi Syari'ah Dan Sosial Budaya)* Vol.3, no. July (2021): 1–7.

¹⁸ Galuh Nasrullah Kartika MR and Hasni Noor, "Konsep Maqashid Al-Syari'ah Dalam Menentukan Hukum Islam (Perspektif Al-Syatibi Dan Jasser Auda)," *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2014): 50, <https://doi.org/10.31602/iqt.v1i1.136>.

Generasi *Sandwich* yang mana penelitian tersebut berbeda dengan penelitian terdahulu. Penulis mencantumkan beberapa karya penelitian terdahulu yang relevan dengan dengan penelitian penulis, adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

Jurnal yang ditulis oleh Faizal Amir, dengan judul ”*Nilai- Nilai moderasi beragama dalam penerapan nafkah suami penyandang disabilitas Generasi Sandwich*” tahun 2023 dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Isu utamanya adalah "peran" mereka dan bagaimana mereka mengintegrasikan "nilai-nilai agama dalam praktik nafkah" yang dikaitkan dengan "moderasi beragama". Ini adalah ceruk yang sangat spesifik dari Generasi *Sandwich*.perbedaan penulis dengan penetian terdahulu yakni penggunaan teori sosiologi untuk memahami *proses konstruksi makna dan motivasi nilai*, dan menyoroti tantangan *ekonomi lokal* yang unik (pola pendapatan tidak rutin) sebagai faktor utama dalam isu nafkah proporsional yang dianalisis melalui lensa *Maqasid Al-Syariah*.¹⁹

Kemudian Tesis yang ditulis oleh Ayu Surya Nensi, dengan judul “*implementasi pada pemenuhan nafkah pada keluarga Generasi Sandwich diyayasan diniyah pekanbaru prespektif sosiologi keluarga*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua Generasi *Sandwich* merasa terbebani dan kesulitan dalam memenuhi nafkah keluarganya, baik anak istri maupun orang tua atau kerabat yang berada dalam tanggungan mereka tahun 2024.perbedaan dengan penulis dengan penelitian revelan

¹⁹ Faizal amir Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, and Buntet Pesinya , *Nilai- Nilai moderasi beragama dalam penerapan nafkah suami penyandang disabilitas generasi sandwich*” 9, no. 2 (2023): 138–52, <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v9i2.1110>

yakni kedalaman makna subjektif, interpretasi nilai, dan landasan normatif (*Maqasid Asy-Syariah*) dalam kondisi ekonomi yang menantang (pendapatan tidak rutin).²⁰

Skripsi yang ditulis oleh Ajie Pangestu dengan judul “*Problematika Generasi Sandwich dalam memenuhi kewajiban memberi nafkah prespektif Undang- Undang Nomor 1 tahun 1974 (studi kasus du desa pablengan kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar)* pada tahun 2023 hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan kewajiban memberi nafkah oleh Generasi *Sandwich* telah dilaksanakan, para Generasi *Sandwich* juga memperhatikan kondisi orang tua, kakek, nenek, dan adik mereka dan menafkahnya walaupun dengan kondisi yang kurang. perbedaan dengan penulis yakni utama terletak pada landasan teoretis/normatif yang digunakan untuk menganalisis fenomena (*Maqasid Asy-Syariah* dengan UU No. 1 Tahun 1974), kedalaman konseptual dari nafkah yang diteliti (proporsionalitas dan keadilan dengan pemenuhan kewajiban), serta masalah spesifik yang ingin dijawab dan arah rekomendasi yang diberikan.²¹

Skripsi yang ditulis oleh Suci Irna Syahri Ramadhani dengan judul “*Fenomena Generasi Sandwich Dalam Memenuhi Kewajiban Memberi Nafkah Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kelurahan Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan)* Hasil dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa dalam

²⁰ Implementasi Pemenuhan et al., “Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga Generasi Sandwich Di Yayasan Diniyah Pekanbaru Perspektif Sosiologi Keluarga,” 2024.

²¹ Ajie Pangestu, “*Problematika generasi sandwich dalam memenuhi kewajiban memberi nafkah prespektif Undang- Undang Nomor 1 tahun 1974 (studi kasus du desa pablengan kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar)* tahun 2023.

pemenuhan nafkah oleh Generasi *Sandwich* di Kelurahan Langgam selain mencukupi kebutuhan anak dan istrinya juga memperhatikan kondisi orang tua dan adik mereka dalam memenuhi nafkah. 'perbedaan dengan penulis yakni penulis Menggali konsep "*nafkah bil ma'ruf*" yang memerlukan pemahaman tentang bagaimana keseimbangan dan diterapkan oleh para aktor dalam konteks mereka. Bukan hanya sekadar "pemenuhan" tetapi bagaimana pemenuhan itu dilakukan secara seimbang.²²

Skripsi yang ditulis oleh Salsa Rahmadita dengan judul (*Pola Relasi Suami Istri Generasi Sandwich (Studi Buruh Pabrik PT Sinergi Gula Nusantara)*). 2024. Dengan hasil penelitian bahwa dari empat pasangan *Generasi Sandwich* yang diteliti, terdapat dua pola relasi yang digunakan: *head-complement* dan *senior-junior partner*. Pola *headcomplement* menempatkan suami sebagai pemimpin, sementara istri melengkapi peran tersebut. Sementara itu, pola *senior-junior partner* menggambarkan adanya peran dominan dari salah satu pihak dengan dukungan dari pihak lain. Adapun pola relasi *owner-property* dan *equal xiii partner* tidak ditemukan dalam hubungan mereka. Dengan demikian, pasangan ini tidak mempraktikkan relasi tradisional di mana istri sepenuhnya tunduk pada suami, maupun relasi egaliter di mana kedua pihak setara dalam pengambilan keputusan dan pencarian nafkah. Implikasi dari pola relasi ini terhadap keharmonisan rumah tangga menunjukkan bahwa pasangan mampu menjaga hubungan yang

²² Suci Irna Syahri Ramadhani :(*Fenomena Generasi Sandwich Dalam Memenuhi Kewajiban Memberi Nafkah Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kelurahan Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan)* tahun 2024.

harmonis, meskipun menghadapi tekanan finansial dan emosional dari peran ganda mereka perbedaan dari penulis yakni fokus pada pemahaman dan implementasi konsep *nafkah kebaikan dan keadilan* dengan prinsip *hifz al-māl* dan *hifz al-nafs*, serta keterkaitannya dengan *Maqasid Al-Syariah*.²³

Oleh karena itu Analisis perbandingan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini mengenai "Pemenuhan Nafkah *bil Ma'ruf* oleh Generasi *Sandwich* dalam Perspektif *Maqashid Al-Syariah* (studi kasus karyawan *retail* di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)" menunjukkan perbedaan fokus yang signifikan. Penelitian-penelitian terdahulu telah membahas konsep *hifz al-mal*, *hifz al-nafs* dan *hifz al-dīn* secara terpisah, atau pemenuhan nafkah dalam konteks ekonomi Islam secara umum. Pembaruan penelitian ini yakni penggabungan antara *hifz al-māl*, *hifz al-nafs* dan *hifz al-dīn* dalam *nafkah bil ma'ruf* serta dengan subjek karyawan *retail* dikecamatan bojong kabupaten pekalongan.

G. Metode Penelitian

Penggunaan suatu metode dalam melakukan penelitian sangat penting untuk diperhatikan. Pasalnya, akan memengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan.²⁴ Metodologi memberikan pedoman, cara mempelajari, menganalisis, dan memahami lingkungan-

²³ Salsa Rahmadita, "POLA RELASI SUAMI ISTRI GENERASI SANDWICH (Studi Buruh Pabrik PT Sinergi Gula Nusantara) SALSA RAHMADITA," 2024.

²⁴ Putra, P. E. 2022. "Pentingnya Metodologi Penelitian dalam Menjamin Validitas dan Reliabilitas Hasil Studi Kualitatif." *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 8(2): 115-128.

lingkungan yang sedang dihadapi oleh seorang ilmuwan yang melakukan penelitian.²⁵

Dalam penelitian yang dilakukan penulis metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan pengalaman dan pandangan subjek penelitian dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang menelusuri suatu kasus tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumber data untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan kontekstual.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan deskriptif kualitatif yakni dengan mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari data primer dan sekunder.

3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh

²⁵ Lestari, S., dan A. Rahman. 2023. "Peran Metodologi dalam Desain Penelitian: Studi Kasus di Bidang Ilmu Sosial." *Jurnal Ilmu Sosial Kontemporer*, 10(1): 45-58.

²⁶ Huda, M Chairul, : *Metode Penelitian hukum (pendekatan yuridis Sosiologis)* IKAPI Jawa Tengah: the Mahfud ridwan Institute. Diakses tanggal 22 Agustus 2025 <https://books.google.co.id/books?id=xySyEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false>

salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.²⁷ Berikut adalah penjelasan mengenai sumber data primer dan sumber data sekunder dalam konteks metode penelitian kualitatif yang mana penelitian ini menggunakan kedua sumber data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Data yang diperoleh langsung dari informan yakni dengan wawancara, survei, eksperimen yang mendalam dengan anggota keluarga generasi *sandwich* (suami yang termasuk Generasi *Sandwich* karyawan retail, Istri dan orang tua).

b. Sumber Data Sekunder

Data yang membantu mendefinisikan masalah penelitian sosial dan sering kali digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dokumen tertulis atau catatan yang relevan yang dibuat oleh atau tentang keluarga tersebut, atau data lain yang bisa memberikan konteks tambahan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Studi kasus yaitu sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks.²⁸ Teknik

²⁷ S.Pd. | Anita Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metode Penelitian Kualitatif, Kollegial Supervision*, 2023.

²⁸ Dimas Assyakurrohim et al., “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

pengumpulan data akan berpusat pada tiga metode utama untuk mencapai pemahaman mendalam. *Pertama* observasi, *Kedua*, wawancara. *Ketiga*, dokumentasi, yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lingkungan penelitian terjadi.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumbernya. Dalam penelitian ini teknis pelaksanaannya dilihat sangat penting untuk mengumpulkan berbagai data, bukti-bukti dan informasi yang valid dari informan yang diwawancarai.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Snowball sampling* yaitu Pengambilan sampel bola salju adalah metode pengambilan sampel praktis. Metode ini diterapkan ketika sulit mengakses subjek dengan karakteristik target. Dalam metode ini, subjek penelitian yang ada merekrut subjek penelitian di masa mendatang dari kenalan mereka. Pengambilan sampel berlanjut hingga data jenuh.³⁰ Proses wawancara dihentikan ketika data yang diperoleh sudah mencapai titik jenuh, yaitu ketika informasi dari informan baru sudah tidak memberikan variasi informasi baru atau

²⁹ & Saldana Miles, Huberman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2014.

³⁰ Mahin Naderifar, Hamideh Goli, and Fereshteh Ghaljaie, "Snowball Sampling: A Purposeful Method of Sampling in Qualitative Research," *Strides in Development of Medical Education* 14, no. 3 (2017), <https://doi.org/10.5812/sdme.67670>.

jawaban yang diberikan sudah seragam/sama dengan informan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti dokumen, rekaman, atau arsip. Data yang dikumpulkan bisa berupa data historis, data pemerintah, data perusahaan, atau data dari organisasi lainnya. Metode ini penting untuk mencatat sumber data dengan jelas dan memastikan keakuratan serta keabsahan data yang digunakan.³¹

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³² Setelah data terkumpul dengan metode pengumpulan data, penulis akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis model analisis miles dan huberman.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus

³¹ Irmayana, Novia Astaria, and Fahrul Ulum Feriawan, "Metode Pengumpulan Data Melalui Studi Dokumen Dalam Penelitian," 2024, 12, https://www.academia.edu/121140851/Metode_Pengumpulan_Data_Melalui_Studi_Dokumen_Dalam_Penelitian.

³² Abdul Nasir et al., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>.

dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.³³

Adapun prosedur analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data merupakan proses penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini penulis mendeskripsikan bagaimana tinjauan *Maqāshid Al-Syarīah* terhadap praktik pemenuhan nafkah *bil ma'ruf* di kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

c. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan.

³³ Perspektif Spradley and Miles Huberman, “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif,” *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik yang bersifat diskriptif kualitatif dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan tujuan objek penelitian tersebut dapat disajikan secara rinci dan dapat diketahui ciri, karakter, sifat, dan modelnya secara komprehensif.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini mempunyai sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, setiap babnya memiliki sub bab didalamnya. Dalam penelitian ini tersusun secara sistematis dan agar mudah dipahami seperti berikut:

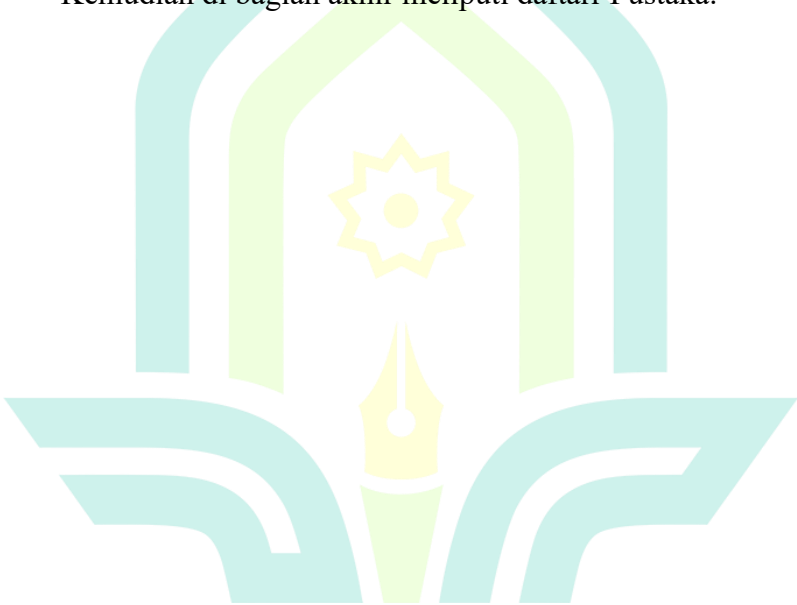
BAB I : pada bab ini berisikan tentang Pendahuluan yang berisi Latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian riset lainnya dengan melihat penelitian relevan dengan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan kerangka teori yang relevan, metode penelitaian, dan sistematika penulisan.

BAB II : membahas tentang Teori nafkah *bil ma'ruf* berisi tentang konsep, definisi, dsar hukum, dan aspek prinsip nafkah *bil ma'ruf*. Generasi *sandwich* berisi tentang definisi dan karakteristik generasi *sandwich*, *Maqāshid Al-Syarāh* berisi tentang definisi serta relevansi menjaga agama (*hifz al-dīn*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*) dan Kerangka berfikir yang berisi tentang pembahasan kajian teori dan kerangka berfikir.

BAB III : berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi keluarga generasi *sandwich* di Lokasi Penelitian, temuan penelitian berdasarkan praktik pemenuhan nafkah bagi generasi *sandwich*.

BAB IV : Hasil dan analisa data yang berisi : Mendeskripsikan realitas praktik pemenuhan Nafkah *bil Ma'ruf* yang dilakukan oleh *generasi sandwich* dilingkungan karyawan retail di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Dan menganalisis relevansi *Maqāshid Al-Syarīah* dalam kesesuaian praktik Pemenuhan Nafkah *bil Ma'ruf* yang dilakukan oleh generasi *sandwich* tersebut.

BAB V : penutup berisi Kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan saran yang diberikan kepada pembaca. Kemudian di bagian akhir meliputi daftarr Pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pemenuhan Nafkah bil Ma'rūf oleh Generasi Sandwich dalam Perspektif Maqāsid al-Syarī'ah (Studi Kasus Karyawan Ritel di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)*, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Realitas Praktik pemenuhan *nafkah bil ma'ruf* pada keluarga generasi *sandwich* karyawan ritel di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa setiap keluarga memiliki pola tersendiri dalam mengelola kebutuhan rumah tangga. Pada keluarga Bapak M. Hasan, pemenuhan nafkah dimulai dengan pemenuhan kebutuhan primer, seperti pangan, tempat tinggal, listrik, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, beliau juga memenuhi kebutuhan pendidikan anak serta kebutuhan penunjang aktivitas, seperti transportasi dan komunikasi. Setelah kebutuhan keluarga inti terpenuhi, sebagian pendapatan dialokasikan untuk membantu orang tua sesuai dengan kemampuan ekonomi. Pada keluarga Bapak Huda, pemenuhan nafkah juga diawali dengan pemenuhan kebutuhan primer yang meliputi pangan, tempat tinggal, listrik, serta kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Selanjutnya, kebutuhan sekunder seperti transportasi kerja dan komunikasi dipenuhi untuk mendukung aktivitas keluarga. Dalam menjalankan peran sebagai generasi *sandwich*, beliau tetap memberikan bantuan kepada ibunya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap orang tua. Pada keluarga Bapak Indra Wijaya, pemenuhan nafkah dilakukan

dengan memprioritaskan kebutuhan primer, seperti pangan, tempat tinggal, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Kebutuhan sekunder berupa transportasi kerja dan komunikasi juga dipenuhi untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Meskipun harus memenuhi kebutuhan keluarga inti, beliau tetap memberikan bantuan kepada orang tua sesuai dengan kemampuan ekonomi yang dimiliki. Pada keluarga Bapak MAK, pemenuhan nafkah mencakup kebutuhan primer seperti pangan, tempat tinggal, serta kebutuhan rumah tangga sehari-hari, disertai pemenuhan kebutuhan sekunder seperti transportasi dan komunikasi. Selain itu, beliau secara rutin memberikan bantuan kepada orang tua sebesar Rp500.000 setiap bulan. Sementara itu, pada keluarga Bapak ZI, kebutuhan keluarga seperti pangan, tempat tinggal, dan kebutuhan rumah tangga sehari-hari juga terpenuhi. Karena tinggal bersama ibunya, kebutuhan orang tua menjadi bagian dari pengeluaran rumah tangga harian. Di samping itu, kebutuhan transportasi dan komunikasi juga dipenuhi untuk menunjang aktivitas kerja serta kehidupan keluarga. Secara keseluruhan, praktik pemenuhan nafkah pada keluarga generasi *sandwich* karyawan *retail* di Kecamatan Bojong pada umumnya telah terpenuhi secara *bil ma'rūf*, karena dilakukan sesuai dengan kemampuan ekonomi masing-masing serta memprioritaskan kebutuhan pokok keluarga inti tanpa mengabaikan kewajiban terhadap orang tua. Namun, pemenuhannya masih berada pada batas kecukupan dasar dan belum sepenuhnya mencapai kondisi yang stabil.

2. Praktik yang dilakukan oleh generasi *sandwich* karyawan *retail* di Kecamatan Bojong menunjukkan

keterkaitan dengan beberapa tujuan pokok syariat, khususnya dalam aspek *ḥifẓ al-māl*, *ḥifẓ al-nafs*, dan *ḥifẓ al-dīn*. Pada aspek *ḥifẓ al-māl*, para informan berupaya mengelola pendapatan secara rasional agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi tanpa melakukan pemborosan maupun pengeluaran yang tidak produktif. Pada aspek *ḥifẓ al-nafs*, pemenuhan nafkah kepada keluarga berfungsi menjaga keberlangsungan hidup dan kesejahteraan anggota keluarga melalui pemenuhan kebutuhan pokok, seperti pangan, tempat tinggal, dan pendidikan. Sementara itu, dalam aspek *ḥifẓ al-dīn*, pemenuhan nafkah dipahami sebagai bentuk tanggung jawab moral sekaligus kewajiban keagamaan yang harus dilaksanakan oleh kepala keluarga. Dengan demikian, praktik pemenuhan nafkah yang dijalankan oleh generasi *sandwich* dalam penelitian ini mencerminkan upaya mewujudkan kemaslahatan keluarga yang selaras dengan prinsip-prinsip dalam *Maqāṣid al-Syarī'ah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Generasi *Sandwich* (Karyawan Ritel)

Generasi *sandwich* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terencana, antara lain melalui penyusunan anggaran rumah tangga, penetapan prioritas kebutuhan, serta upaya menabung untuk kebutuhan jangka panjang. Langkah tersebut penting agar pemenuhan nafkah bagi dua generasi dapat berlangsung secara lebih seimbang dan berkelanjutan.

2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Keluarga diharapkan mampu membangun komunikasi yang terbuka dan konstruktif antar anggota keluarga dalam pembagian tanggung jawab ekonomi, sehingga beban nafkah tidak sepenuhnya dipikul oleh satu pihak. Selain itu, dukungan moral dan sosial dari keluarga besar juga berperan penting dalam membantu generasi *sandwich* menghadapi tekanan ekonomi maupun psikologis.

3. Bagi Pemerhati Hukum Islam dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam pengembangan studi hukum keluarga Islam, khususnya yang berkaitan dengan konsep nafkah *bil ma'rūf* dalam konteks keluarga modern. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian dengan jumlah informan yang lebih beragam atau menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena generasi *sandwich*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji fenomena generasi *sandwich* dari perspektif yang lebih luas, seperti ekonomi keluarga, psikologi keluarga, maupun kebijakan sosial. Pendekatan multidisipliner tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam serta memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif dalam menghadapi permasalahan yang dialami oleh generasi *sandwich* di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hidayatulloh, Haris. *“Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al- Qur ’ an”* 4 (2019).
- Miles, Huberman, & Saldana. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 2014.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd. | Anita. *Metode Penelitian Kualitatif. Kollegial Supervision*, 2023.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. *“Kecamatan Bojong Dalam Angka 2018.” Bps* 11, no. 1 (2019):
- Rozali, I. (2017). *Konsep Memberi Nafkah bagi Keluarga dalam Islam. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 6(2),
- Ahmad al-Hajj al-Kurdi, *al-Madkhal al-Fiqhi:al-Qawaid al-Kulliyah*, (Damsyik: Dar al Ma’arif, 1980),
- Al-Jazairi, Abdurrahman. *Fiqh ‘Ala Al-Madzahib Al-Arba’ah. Juz IV. N.p., n.d.*
- Rahmawati, Teadora. *Fiqh Munakahat 1. Pamekasan: Duta Media*, 2021.
- Adhim, Mohammad Fauzil. *Mencapai Pernikahan Barakah. Yogyakarta: Mitra Pustaka*, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007

Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Juz VI. Bandung: Pustaka Al-Ma'arif, 2000

Wahbah az-Zuhaili. *Ushul Fiqh Islami*. Vol. 2. Damaskus: Dar al-Fikr, 1986.

Maghfurrohman, M., Fajariani, N., & Mujib, L. S. B. (2024). *Peran Pemenuhan Nafkah Keluarga: Studi Pemikiran Ulama Hukum Islam*. Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam, 22(1),

Nasional, D. P. (2003). *Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Language, 188, 22cm.

Jurnal

Adiningrum, Nuriyah Wulan, and Rayno Dwi. "Morality : Jurnal Ilmu Hukum Kenaikan Nafkah Anak Setiap Tahun Pasca Perceraian" 10, no. 1 (2024): 14–30.

Ali Ad Dhar, and Ayu Hijrani Salamah. "Perbedaan Pendapat Menurut Jumbuh Ulama Dan Abu Hanifah Terkait Nafkah Suami Miskin." *Birokrasi: JURNAL ILMU HUKUM DAN TATA NEGARA* 2, no. 4 (2024): 263–70. <https://doi.org/10.55606/birokrasi.v2i4.1655>.

Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhram, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

Fauzi, Ahmad. "Dalam Mewujudkan Keadilan Nafkah Suami." *Jurnal Hukum Islam* 7, no. 1 (2024).

Hariadi, Milda. "Interpretasi Makna Makruf Dalam Pemberian Nafkah (Analisis Hadis Hindun Binti Utbah Tentang Nafkah)," 2017, 1–70.

- Hidayat, Riyan Erwin, and Muhammad Nur Fathoni. "Konsep Nafkah Menurut Muhammad Syahrur Dan Kompilasi Hukum Islam." *Syakhshiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 2 (2022): 150–64. <https://doi.org/10.32332/syakhshiyah.v2i2.6139>.
- Hidayatulloh, Haris. "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al- Qur ' an" 4 (2019).
- Ibrahim, Malik. "Pembentukan Keluarga Sakinah Dan Problematikanya Pada Keluarga Muslim Di Kota Banjarmasin Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam." *Jurnal Hukum Caraka Justitia* 2, no. 1 (2022): 23. <https://doi.org/10.30588/jhcj.v2i1.1034>.
- Irmayana, Novia Astarina, and Fahrul Ulum Feriawan. "Metode Pengumpulan Data Melalui Studi Dokumen Dalam Penelitian," 2024, 12. https://www.academia.edu/121140851/Metode_Pengumpulan_Data_Melalui_Studi_Dokumen_Dalam_Penelitian.
- Khalil, Raihan Akbar, and Meilanny Budiarti Santoso. "Generasi Sandwich: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial." *Share : Social Work Journal* 12, no. 1 (2022): 77. <https://doi.org/10.24198/share.v12i1.39637>.
- Ma'zumi, Ma'zumi. "Maqashid Al-Syariah Dalam Perilaku Ekonomi." *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 3, no. 1 (2019): 80. <https://doi.org/10.35448/jiec.v3i1.5516>.
- Maimun. "Aplikasi MaqĀṣId Asy- Syari'Ah Terhadap Rekonstruksi Makna Nafqah Dalam Hukum Keluarga Islam Kontemporer." *Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung* 11, no. 1 (2018): 1–28.

- Menafkahi, Kewajiban, Keluarga Perspektif, Hukum Islam, D A N Hukum, and Positif Indonesia. "KEWAJIBAN MENAFKAHI KELUARGA PERSPEKTIF" 2, no. 1 (2025): 1–13.
- Miles, Huberman, & Saldana. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 2014.
- Muhammad, Alfian. "Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich Di Indonesia." *El-Usrah* 5, no. 1 (2022): 127–35.
<https://doi.org/10.22373/ujhk.v5i1.17119>.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd. | Anita. *Metode Penelitian Kualitatif. Kollegial Supervision*, 2023.
- Mutamakin Muhammad, and Ansari. "Kajian Filosofis Hukum Keluarga Islam Sebagai Kewajiban Suami Memberikan Nafkah Istri Dan Anak." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Hadist* 3, no. 1 (2020): 47–82.
- Naderifar, Mahin, Hamideh Goli, and Fereshteh Ghaljaie. "Snowball Sampling: A Purposeful Method of Sampling in Qualitative Research." *Strides in Development of Medical Education* 14, no. 3 (2017).
<https://doi.org/10.5812/sdme.67670>.
- Nasir, Abdul, Nurjana, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51.
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>.
- Nasrullah Kartika MR, Galuh, and Hasni Noor. "Konsep Maqashid Al-Syari'ah Dalam Menentukan Hukum Islam (Perspektif Al-Syatibi Dan Jasser Auda)." *Al*

Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah 1, no. 1 (2014): 50.
<https://doi.org/10.31602/iqt.v1i1.136>.

Nelli, Jumni, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. “Analisis Tentang Kewajiban Nafkah Keluarga Dalam Pemberlakuan Harta Bersama” 2, no. 1 (n.d.).

Pemenuhan, Implementasi, Nafkah Pada, Generasi Sandwich, D I Yayasan, Diniyah Pekanbaru, Perspektif Sosiologi Keluarga, A Y U Surya Nensy, et al. “Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga Generasi Sandwich Di Yayasan Diniyah Pekanbaru Perspektif Sosiologi Keluarga,” 2024.

Rahmadita, Salsa. “POLA RELASI SUAMI ISTRI GENERASI SANDWICH (Studi Buruh Pabrik PT Sinergi Gula Nusantara) SALSA RAHMADITA,” 2024.

Rizfal Danis Aprilio. “Maqasid Asy Syariah Dalam Keuangan Islam.” *Jurnal Ilmiah (Pendidikan Islam, Hukum Islam, Ekonomi Syari'ah Dan Sosial Budaya)* Vol.3, no. July (2021): 1–7.

Roslan, Muhammad Mustaqim, and Anwar Osman Zainuri. “Teori Hifz Al-Nafs Dalam Maqasid Syariah: Analisis Pendalilan.” *Journal of Muwafaqat* 6, no. 1 (2023): 1–13.
<https://doi.org/10.53840/muwafaqat.v6i1.121>.

Spradley, Perspektif, and Miles Huberman. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

Suharsono, Suharsono, Kuratul Aini, and Ariq Nurjannah Irbah. “Keberadaan Prinsip (Maqashid Al-Syariah) Hifdzul Mal Dalam Kegiatan Investasi Konvensional Non Maisir.” *Investama : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9,

no. 2 (2023): 135–46.
<https://doi.org/10.56997/investamajurnalekonomidanbisnis.v9i2.1006>.

Tinggi, Sekolah, Ilmu Tarbiyah, and Buntet Pesantren. “NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA THE VALUES OF RELIGIOUS MODERATION IN THE APPLICATION OF THE LIVELIHOOD OF HUSBANDS WITH DISABILITIES SANDWICH GENERATION Faizal Amir PENDAHULUAN Nafkah, Menurut Etimologi Bahasa Arab, Berasal Dari Kata “Anfaqa-Yunfiqu- In” 9, no. 2 (2023): 138–52. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v9i2.1110.Faizal>.

Tinjauan, Dalam, Maqashid Syariah, and Iain Batusangkar. “ISLAM TRANSFORMATIF: Journal of Islamic Studies Vol. 02, No. 02., Juli-Desember 2018” 02, no. 02 (2018): 193–203.

Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Kecamatan Bojong Dalam Angka 2018.” *Bps* 11, no. 1 (2019): 1–14.

Wahyuddin, Wahyuddin. “Maksud-Maksud Tuhan Dalam Menetapkan Syariat Dalam Perspektif Al-Syatibi.” *Syariah Jurnal Hukum Dan Pemikiran* 14, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.18592/syariah.v14i1.58>.

Standardisasi Nafkah Istri: Studi Perbandingan Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi’i” 23, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.22373/jms.v23i1.9181>.

Farma, J., Gunawan, E., Riyaldi, M. H., Sentosa, D. S., & Umuri, K. (2024). *Analisis pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif islam. Adz Dzahab : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v9i1.2711>

Dewi, E., Fata, K., & Thaib, B. M. (2025). Konsep Hidup

Sejahtera Menurut Quraisy Syihab (Perspektif Maqāṣid al-Syarī'ah): The Concept of Prosperous Life According to Quraisy Syihab (Maqāṣid al-Syarī'ah Perspective). *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 6(2),230.

Vitria, A., & Syafriani, A. (2023). Konsep Hak Milik Dalam Ekonomi Islam. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 120.

Putri, M., Maulida, A., & Husna, F. (2022). Urgensi literasi keuangan bagi generasi sandwich di Aceh. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 14(1), 20.

Skripsi

Hariadi, Milda. “*Interpretasi Makna Makruf Dalam Pemberian Nafkah (Analisis Hadis Hindun Binti Utbah Tentang Nafkah)*,” 2017, 1–70.

Rahmadita, Salsa. “*POLA RELASI SUAMI ISTRI GENERASI SANDWICH (Studi Buruh Pabrik PT Sinergi Gula Nusantara) SALSA RAHMADITA*,” 2024.

Suci Irna Syahri Ramadhani :*(Fenomena Generasi Sandwich Dalam Memenuhi Kewajiban Memberi Nafkah Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kelurahan Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan) tahun 2024*

Ajie Pangestu, “*Problematik generasi sandwich dalam memenuhi kewajiban memberi nafkah presfektif Undang- Undang Nomor 1 tahun 1974 (studi kasus du desa pablengan kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar) tahun 2023*.”

Ayu Surya Nensy, et al. “*Implementasi Pemenuhan Nafkah*

Pada Keluarga Generasi Sandwich Di Yayasan Diniyah Pekanbaru Perspektif Sosiologi Keluarga,” 2024.

Website

Wikipedia, “*Kabupaten Pekalongan*” [https://
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pekalongan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pekalongan) (Diakses tanggal 5 Oktober 2025)

Kilas Fakta, “*asal usul Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah*” <https://kilasfakta.com/mengulas-jejak-sejarah-pekalongan-dari-kerajaan-mataram-sampai-kota-santri-dan-kota-batik-yang-mendunia/> (Diakses 5 Oktober 2025)

Kantor Kecamatan Bojong, “*Kantor/desa/keurahan Se-Kecamatan Bojong*” (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2025)

SILPPD v.1.2 : <https://elppd.kemendagri.go.id/> (diakses pada tanggal 7 Oktober 2025)

Kementrian pendidikan, kebudayaan,Riset, Dan Teknologi ; <https://dapo.kemendikbud.go.id/sp;data> semester ganjil (Diakses pada 8 Oktober2025)

Wawancara

ZI, *keluarga generasi Sandwich* , di Kediaman Rumah Bapak ZI, Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi, 28 Mei 2025

LAR, Istri *keluarga generasi Sandwich* , di Kediaman Rumah Bapak ZI,Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi, 28 Mei 2025

M Hasan, *keluarga generasi Sandwich* , di Kediaman Rumah Bapak Hasan, Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi,

6 Juni 2025

Huda, *keluarga generasi Sandwich* , di Kediaman Rumah Bapak Huda, Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi, 10 Juni 2025.

Dewi Amalia, Istri *keluarga generasi Sandwich* , di Kediaman Rumah Bapak Huda, Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi, 10 Juni 2025.

MAK , *keluarga generasi Sandwich* , di Kediaman Rumah Bapak MA, Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi, 21 Oktober 2025

DK , *Istri MAK Generasi sandwich*, di Kediaman Rumah Bapak MA, Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi, 21 Oktober 2025.

N, *Orang tua MAK Generasi sandwich*, di Kediaman Rumah Bapak MA, Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi, 21 Oktober 2025.

Indra wijaya, *keluarga generasi Sandwich* , di Kediaman Rumah Bapak Salim, Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi, 21 Oktober 2025.

MF, *keluarga generasi Sandwich* , di Kediaman Rumah Bapak MF, Diwawancari oleh Saskiya Bayu Wirandi, 29 Mei 2025.